

## PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. MAAN GHODAQO SHIDDIQ LESTARI JOMBANG

Fauziatun Nisa<sup>1)</sup>, Dianita Meirini<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
E-mail: [uuttt19@gmail.com](mailto:uuttt19@gmail.com)

<sup>2</sup>Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
E-mail: [dmeirini@gmail.com](mailto:dmeirini@gmail.com)

### *Abstract*

One of the determining factors in the performance of a company as a means to achieve company goals is human resources. Therefore, good human resources have the right to get a salary according to their quality. An effective payroll system will affect employee satisfaction at work and will undoubtedly affect their performance. This study aims to determine the implementation of the company's payroll accounting system and to find out how the implementation of the payroll accounting system design can be implemented in the company. The object of this research is the payroll system at PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari. The data analysis technique used in this study is case study analysis which aims to understand the organization in depth to help the organization achieve better adjustments so that weaknesses are found. Then based on this analysis, a payroll accounting system design is created that can help overcome weaknesses. Based on this analysis, there are several areas for improvement, including multiple positions in each section. With the creation of the payroll accounting system that has been made, it is hoped that it will help overcome the weaknesses that occur in payroll activities at PT. Maan Ghodaqo.

*Keywords : Accounting, Planning, Payroll*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis mengalami banyak peningkatan dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan harus dikelola dengan baik. Perusahaan dapat dikatakan memiliki pengelolaan yang baik apabila memiliki sumber daya yang berkualitas. Salah satu sumber daya perusahaan yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan yang berkualitas mampu membantu kelangsungan hidup perusahaan, karena tidak ada satupun perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya karyawan. Dalam memberikan kontribusinya, karyawan berhak mendapatkan suatu imbalan sebagai bentuk penghargaan atas jasanya. Imbalan yang diterima karyawan dari perusahaan berupa gaji. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang ditempati mereka. Gaji merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitiv terhadap kesalahan atau ketidak wajaran dalam penggajian, karena akan mempengaruhi suasana kerja. Maka dari itu, dalam pengelolaan gaji didalam suatu perusahaan membutuhkan penanganan yang tepat.

PT. Maan Ghodaqo Siddiq Lestari didirikan pada tanggal 04 Desember 2002 sebagai Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merk MAAQO yang berdomisili di Jombang Jawa Timur. MAAQO memang diproses untuk menghasilkan air minum yang segar dan higienis berasal dari sumber mata air ARTESIS (air tanah yang keluar tanpa dipompa) yang terpilih menggunakan teknologi Multimedia Filter, Reverse Osmosis, Ultraviolet, dan Ozon. Sehingga air minum yang dihasilkan memiliki kandungan oksigen tinggi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Sebagai jaminan mutu dan kualitas kepada pelanggan PT. Maan Ghodaqo menerapkan sistem mutu yang sangat ketat melalui Badan Standarisasi Nasional (BSN), Standar Nasional Indonesia (SNI), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Halal dan Sistem Mutu Keamanan Pangan Internasional yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dan terlebih lagi MAAQO telah diberi kandungan Do'a yang hingga saat ini sudah banyak dirasakan manfaatnya untuk pengobatan penyakit yang dilakukan dengan metode terapi.

Perusahaan PT. Maan Ghodaqo memiliki karyawan sebanyak 104 karyawan. Dengan karyawan yang cukup banyak, seharusnya perusahaan ini sudah memiliki sistem penggajian yang memadai, akan tetapi perusahaan ini justru masih memiliki beberapa kekurangan untuk sistem penggajiannya, dimana adanya rangkap jabatan serta struktur organisasi yang kurang proporsional. Sistem pengendalian internal dalam sistem penggajian adalah hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap perusahaan untuk melindungi perusahaan dari segala tindak kecurangan yang berhubungan dengan sistem penggajian. Unsur-unsur yang dibutuhkan agar pengendalian intern penggajian berjalan baik antara lain aspek organisasi, aspek sistem otorisasi, aspek prosedur yang sehat dan aspek pencatatan yang baik. Melalui sistem penggajian yang baik, diharapkan dapat mencegah terjadinya berbagai kecurangan yang sering terjadi seperti pembayaran gaji kepada karyawan fiktif dimana karyawan yang sudah berhenti bekerja namun namanya masih tercantum dalam daftar karyawan pada perusahaan tempat dia bekerja, hal ini terjadi karena adanya jabatan rangkap, dimana suatu karyawan merangkap dua jabatan sekaligus dalam proses penggajian yang seharusnya dipegang oleh satu karyawan saja.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devin yang memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di PT Karya Murni Indah dan merancang ulang sistem informasi akuntansi penggajian tersebut dalam rangka mengatasi kelemahan yang diidentifikasi serta menganalisis kelayakan pengembangan sistem informasi akuntansi penggajian yang akan diterapkan pada PT Karya Murni Indah. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian PT Karya Murni Indah sudah berjalan dengan baik. Namun ditemukan empat kelemahan, yaitu adanya perangkapan tugas, sistem pencatatan yang masih manual, belum adanya kartu kehadiran karyawan, dan kurang objektifnya pemberian bonus. Persamaan penelitian Devin dan penelitian ini adalah membahas mengenai sistem informasi penggajian. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang digunakan, penelitian Devin melaksanakan penelitian di PT Karya Murni Indah (Devin Pratama, 2014).

Selain itu, ada juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mimin Fatchiyatur Rohmah pada tahun 2015, dengan judul penelitian Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis WEB (Studi Kasus PT Suci Raharjo). Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang sistem informasi penggajian karyawan berbasis web untuk memudahkan dalam memproses data penggajian karyawan tetap ataupun magang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode *prototyping*. Hasil penelitian ini dapat ditarik

kesimpulan bahwa sistem penggajian telah dikembangkan dari yang sebelumnya menggunakan *Microsoft excel* ke aplikasi berbasis web, dengan cara pembuatan desain sistem informasi penggajian dengan bahasa pemrograman PHP. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai sistem akuntansi penggajian. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada objek dan pembahasannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mimin objek penelitiannya dilakukan di PT Suci Raharjo dan membahas mengenai sistem penggajian berbasis web sedangkan penelitian ini dilakukan di PT Maan Ghodaqo Jombang dan akan membahas mengenai perancangan sistem akuntansi penggajian (Rohmah, 2015).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Bagus Andika pada tahun 2013, dengan judul Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian di PT Khatulistiwa Media Utama Sakti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode *waterfall*. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berupa sistem penggajian aplikasi berbasis desktop. Sistem ini terdiri dari empat menu utama yaitu data satpam, penggajian, input izin sakit, dan tentang versi aplikasi. Penelitian ini sama-sama memiliki kelemahan, dalam penelitian terdahulu ini kekurangannya terdapat pada sistem yang belum sepenuhnya terkomputerisasi adalah berkurangnya efisiensi pegawai dalam bekerja, seringkali menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan gaji karyawan sedangkan dalam penelitian penulis ini kekurangannya terdapat pada rangkap jabatan (Bagus Andhika, 2023).

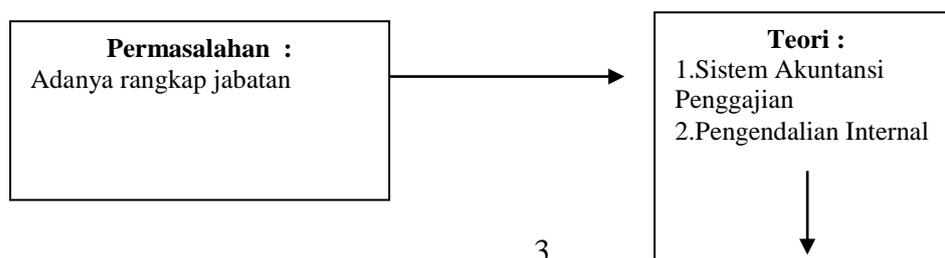
Dari penjelasan diatas maka, timbul pertanyaan yaitu bagaimana sistem akuntansi penggajian yang sudah dilaksanakan di perusahaan dan bagaimana rancangan sistem akuntansi penggajian yang dapat diterapkan di perusahaan. Dengan berbagai permasalahan yang timbul tersebut, peneliti semakin tertarik untuk mengkaji lebih terkait perancangan sistem akuntansi penggajian. Karena dalam penelitian terkait penerapan sistem akuntansi yang ada di perusahaan masih jarang dilakukan. Sejauh penelusuran peneliti, topic diangkat dalam penelitian ini sudah ada dan sudah pernah dilakukan. Hanya saja peneliti menambahkan sifat subjek penelitian dan memilih tempat penelitian berbeda kemudian mengangkat judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang”.

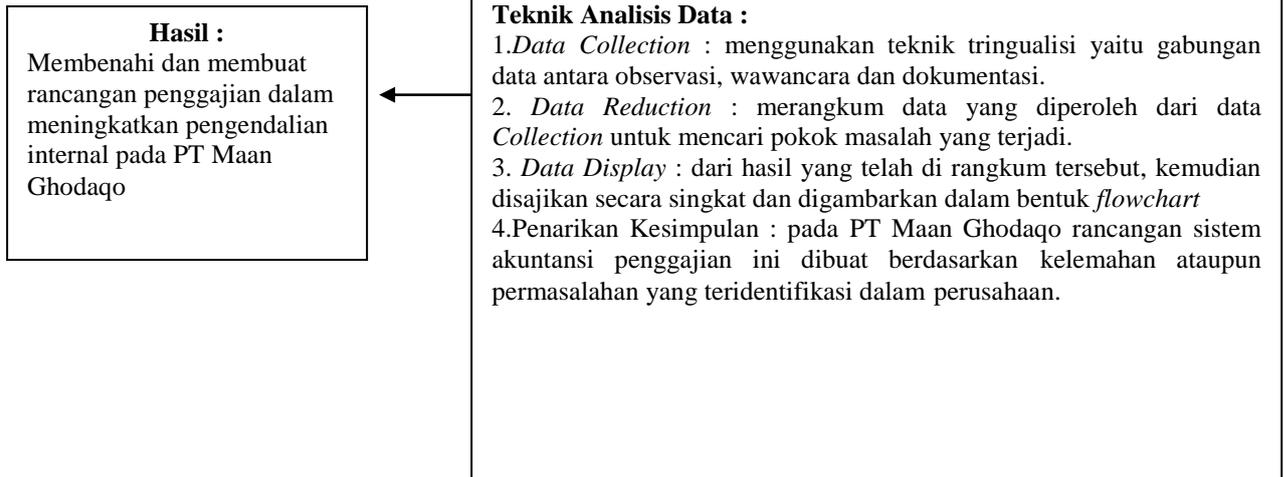
## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus atau *case studies*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer ini didapat dari hasil gambaran umum mengenai situasi atau kondisi yang ada pada objek penelitian dan peneliti melakukan wawancara terkait sistem penggajian, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku bacaan, jurnal, website, dan literature lainnya.

Berikut adalah diagram terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

**Gambar 1**  
**Diagram Metode Penelitian**





PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang merupakan perusahaan air mineral yang terbesar di Kota Jombang yang beralamat di Jalan Raya Mojokrapak No. 42 Tembelang Kabupaten Jombang dengan jumlah karyawan yang sangat banyak. Diagram tersebut menjelaskan bahwa fokus dalam penelitian tersebut adalah mengenai sistem akuntansi penggajian yang ada pada PT Maan Ghodaqo. Sistem akuntansi yang diterapkan pada penelitian ini lebih fokus terhadap sistem akuntansi penggajian dalam meningkatkan pengendalian internal, kemudian dianalisis dengan beberapa cara apakah sistem akuntansi penggajian dalam meningkatkan pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Maan Ghodaqo sudah sesuai dengan teori. Setelah itu sistem akuntansi yang ada akan diperbaiki sesuai dengan teori dan akan dibuatkan suatu bentuk rancangan sistem akuntansi penggajian dalam meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT Maan Ghodaqo**

Dalam menjalankan aktivitas penggajian pada perusahaan PT Maan Ghodaqo Jombang menerapkan sistem dan prosedur dalam menjalankan proses yang dapat ditunjukkan dari hasil wawancara dengan direktur perusahaan yaitu Bapak Zaki sebagai berikut : *“Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak perusahaan menyatakan bahwa PT Maan Ghodaqo punya potensi besar untuk berkembang, akan tetapi adanya rangkap jabatan dalam proses penggajian. Perusahaan ini sudah menggunakan sistem akuntansi penggajian tetapi masih sederhana. Sistem yang saat ini digunakan masih memerlukan pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan kegiatan operasional khususnya kegiatan penggajian. Kebijakan penetapan gaji dengan menggunakan sistem penggajian yang tepat diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap karyawan, sehingga mereka bisa memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan dan prestasi kerja mereka pun dapat ditingkatkan sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai”*.

Sistem akuntansi penggajian yang sudah diterapkan pada PT Maan Ghodaqo Jombang masih terdapat kelemahan yaitu tidak diterapkannya formulir buku kas keluar dan

bukti pengambilan gaji yang mengakibatkan terjadinya kecurangan. Secara teori, dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima oleh fungsi pembuat daftar gaji. Menurut Mulyadi, dokumen transaksi dalam siklus penggajian dapat dilihat sebagai berikut : a) Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan gaji, penurunan pangkat. b) Kartu jam hadir yaitu dokumen digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. c) Daftar gaji dan upah yang difungsikan untuk membuat daftar gaji yang berisi total pendapatan bruto yang harus dibayar dan pengurangan yang harus ditanggung oleh karyawan selama masa gaji. Daftar gaji diserahkan ke fungsi akuntansi oleh fungsi pembuat daftar gaji, dan tanda terima kas dijadikan dasar pembayaran gaji karyawan. d) Rekap daftar gaji Dokumen ini merupakan ringkasan gaji per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji. e) Surat pernyataan gaji dan upah yang dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji bersamaan dengan pembuatan daftar gaji atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji. f) Amplop gaji yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu. g) Bukti kas keluar merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima oleh fungsi pembuat daftar gaji.

Secara teori, ada beberapa prosedur yang terlibat dalam penggajian. Menurut Mulyadi, prosedur yang terlibat dalam penggajian antara lain : a) Prosedur pencatatan waktu hadir Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatat waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor. b) Proses pembuatan daftar gaji Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji membuat daftar gaji karyawan. c) Prosedur distribusi biaya gaji Dalam prosedur distribusi biaya gaji, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. d) Prosedur pembayaran gaji Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji.

Namun hal tersebut sangat berbeda dengan penerapan penggajian yang ada di PT Maan Ghodaqo Jombang. Dimana pada PT Maan Ghodaqo Jombang dalam menerapkan penggajian tidak sesuai dengan teori yang ada. Kegiatan penggajian PT Maan Ghodaqo hanya melibatkan bagian personalia dan tugasnya adalah memeriksa dan mencocokkan rekapitulasi laporan gaji serta melakukan pemotongan gaji dan menginput data presensi, potongan dan sebagainya yang seharusnya ada bagian tersendiri dalam melakukannya. Dokumen yang digunakan pada aktivitas penggajian setiap bulannya hanya slip gaji, secara teori dokumen yang digunakan pada aktivitas penggajian tidak hanya menggunakan slip gaji saja tetapi ada dokumen seperti amplop gaji, cek bank dan buku kas keluar.

Ternyata dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devin menunjukkan bahwa terdapat kendala yaitu adanya perangkapan tugas, sistem pencatatan yang masih manual, belum adanya kartu kehadiran karyawan, dan kurang objektifnya pemberian bonus. Penelitian ini menghasilkan bahwa perhitungan gaji, bonus serta lembur masih mengandalkan kepercayaan pribadi dan belum berdasarkan jumlah kehadiran berdasarkan jumlah kehadiran karyawan sehingga dapat menimbulkan manipulasi dalam perhitungan

gaji. Kendala yang dihadapi oleh Devin berbeda dengan kendala yang dihadapi pada penelitian ini serta penyelesaian masalah yang terkait dengan penggajian. Pada PT Maan Ghodaqo Jombang ini untuk mengatasi masalah yang ada peneliti membuat bukti kas keluar dan bukti pengambilan gaji, dan membuat suatu rancangan *flowchart* sederhana yang sejalan dengan teori karangan Mulyadi. Rancangan tersebut diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada.

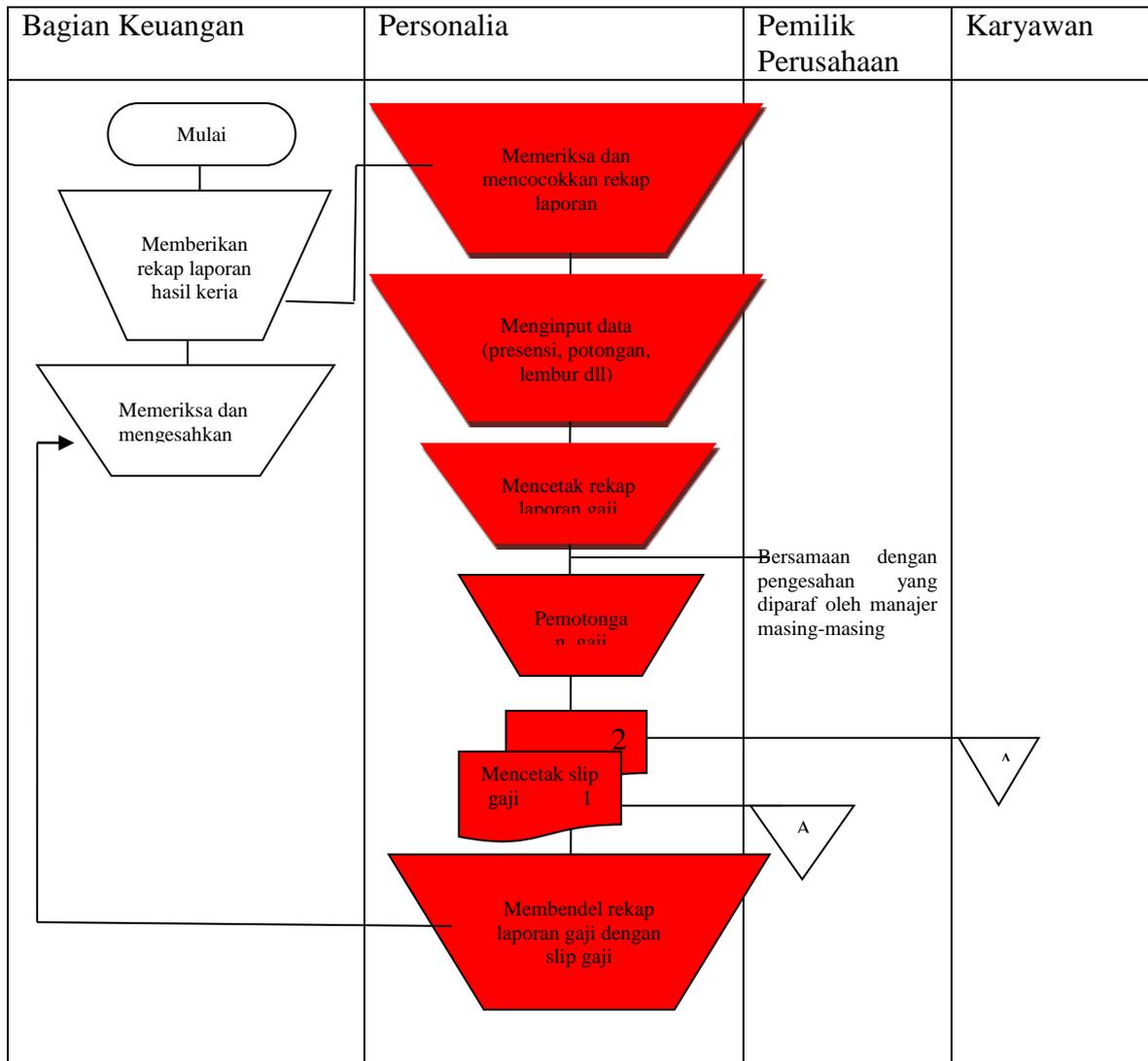
#### **Perancangan sistem akuntansi penggajian pada PT Maan Ghodaqo Jombang**

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada bagian personalia yaitu Bapak Kuswartono, yang merupakan manajer personalia PT Maan Ghodaqo. Kemudian timbul hasil wawancara dengan Bapak Kuswartono sebagai berikut: *“Bagian personalia memiliki peran penting dalam sistem pengelolaan penggajian, dimana hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tugas yang diberikan oleh bagian tersebut. Jadi, semua aktivitas termasuk rekap gaji menjadi sepenuhnya tanggung jawab bagian personalia”*.

Sistem akuntansi penggajian yang digunakan oleh PT Maan Ghodaqo Jombang sebelumnya dapat dikatakan masih sederhana, karena pada pengaplikasiannya belum terintegritas dengan baik. Meskipun dalam kegiatan penggajian yang dilakukan tidak sesuai dengan teori, bagi PT Maan Ghodaqo Jombang itu semua tidak menjadi hambatan bagi usaha yang dijalankan untuk terus berkembang lebih maju. Selama ini PT Maan Ghodaqo dalam menjalankan usahanya masih sederhana. Pada buku sistem akuntansi karangan Mulyadi, perancangan sistem akuntansi penggajian dilakukan terstruktur dengan rapi dan terdapat beberapa bagian didalamnya. Setiap bagian memiliki fungsi yang baik dan efisien dalam sebuah perusahaan. Bagian-bagiannya juga cukup banyak untuk menjaga asset perusahaan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan bagian lain yang ada di perusahaan.

Ternyata penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus Andika bahwa kelemahan dari sistem yang belum sepenuhnya terkomputerisasi. Untuk mengatasi masalah tersebut Bagus Andika membuat perancangan desain bersama pimpinan perusahaan yang menjadikan desain dari aplikasi ini sudah disukai dan disetujui oleh pimpinan berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai masalah-masalah yang terjadi ketika perhitungan penggajian telah datang. Bagus Andika juga mendemokan aplikasi ini ke pimpinan dan staff dari PT Khatulistiwa Media Utama Sakti dan langsung mendapat sambutan secara positif. Hal tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti pada PT Maan Ghodaqo, rancangan yang dibuat sejalan dengan teori yang disampaikan Mulyadi, dimana rancangan tersebut memuat 4 prosedur yaitu prosedur bagian personalia, bagian gaji, bagian akuntansi, dan bagian pembayaran gaji. Rancangan dokumen yang dibuat juga sejalan dengan teorinya Mulyadi seperti slip gaji, daftar kehadiran, daftar gaji, rekap gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar.

Berikut sistem *flowchart* penggajian yang ada pada perusahaan PT Maan Ghodaqo Jombang.



Sumber : data diolah, 2023

Gambar 2  
Flowchart penggajian pada PT Maan Ghodaqo

Penggajian pada PT Maan Ghodaqo Jombang dimulai pada saat bagian keuangan memberikan rekapitulasi laporan hasil kerja yang sudah disahkan. Selanjutnya bagian keuangan konfirmasi ke bagian personalia. Dan setelah itu bagian personalia akan memeriksa dan mencocokkan rekapitulasi laporan hasil kerja yang dikirim dengan dokumen yang dimiliki personalia. Kemudian staff personalia menginput data ke sistem penggajian yang ada di komputer seperti absen, kehadiran, bonus, potongan, lembur. Sebelum mencetak laporan gaji dilakukan koreksi terhadap input data yang sudah diketik dengan cara mencocokkan dengan rekap *hard copy*, jika terjadi kekeliruan dilakukan pembetulan. Pada laporan rekap gaji dilakukan pengesahan dengan cara diparaf oleh manajer masing-masing yang terletak pada bagian pojok kanan bawah.

Setelah itu staffpersonalia melakukan pemotongan gaji dan mencetak slip gaji yang digunakan rangkap 2, rangkap pertama diserahkan kepada karyawan sedangkan nota rangkap kedua digunakan sebagai arsip perusahaan. Kemudian personalia membandel rekap laporan gaji dengan slip gaji untuk diperiksa dan disahkan kepada manajer keuangan. Dapat dilihat pada Gambar 2.1 bahwa terdapat permasalahan pada bagian personalia serta dokumen yang digunakan dalam proses penggajian setiap bulannya, dimana bagian personalia pada gambar tersebut merangkap jabatan. Sebenarnya tugas bagian personalia adalah menerima dan menetapkan persyaratan kualifikasi karyawan serta mencetak slip gaji tetapi pada Gambar 2.1 terlihat bahwa terdapat rangkap jabatan yang terjadi, dimana bagian personalia juga yang memeriksa dan mencocokkan rekapitulasi laporan gaji serta melakukan pemotongan gaji dan menginput data presensi, potongan dan sebagainya yang seharusnya ada bagian tersendiri dalam melakukannya. Dokumen yang digunakan berupa slip gaji yang rangkap 2, rekapitulasi daftar gaji, input data karyawan (prsesensi, potongan dan sebagainya).

**Perancangan Sistem Akuntansi Baru**

Kegiatan penggajian yang dilakukan oleh PT Maan Ghodaqo sangat berbeda dengan teorinya Mulyadi. Selain slip gaji dokumen lain yang dapat dijadikan acuan dalam aktivitas penggajian adalah seperti dokumen pendukung, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, bukti kas keluar. Selain sebagai bukti, dokumen-dokumen tersebut juga membantu para karyawan terkait aktivitas penggajian. Berikut adalah beberapa usulan dokumen dalam penggajian:

**Gambar 3**  
Usulan Gambar Bukti Kas Keluar

PT. MAAN GHODAQO SEHIDIQ LESTARI (MAAQQ) Jl. Raya Mojokragak No. 42 JOMBANG - JATIM Telp. (0321) 878094-5	PEDOMAN HACCP	Kode Dok : .....
	BUKTI KAS KELUAR	Tgl. Penerbitan : .....
		Revisi : 0
		Halaman : Idari
Dibayarkan Kepada : .....		
Uang Sejumlah : .....		
Untuk Keperluan : .....		
Rp. 5.000.000		
Ditetapkan oleh : .....	Dibayar oleh : .....	Jombang, 21 Juni 2023 Diterima

Sumber : Data diolah, 2023

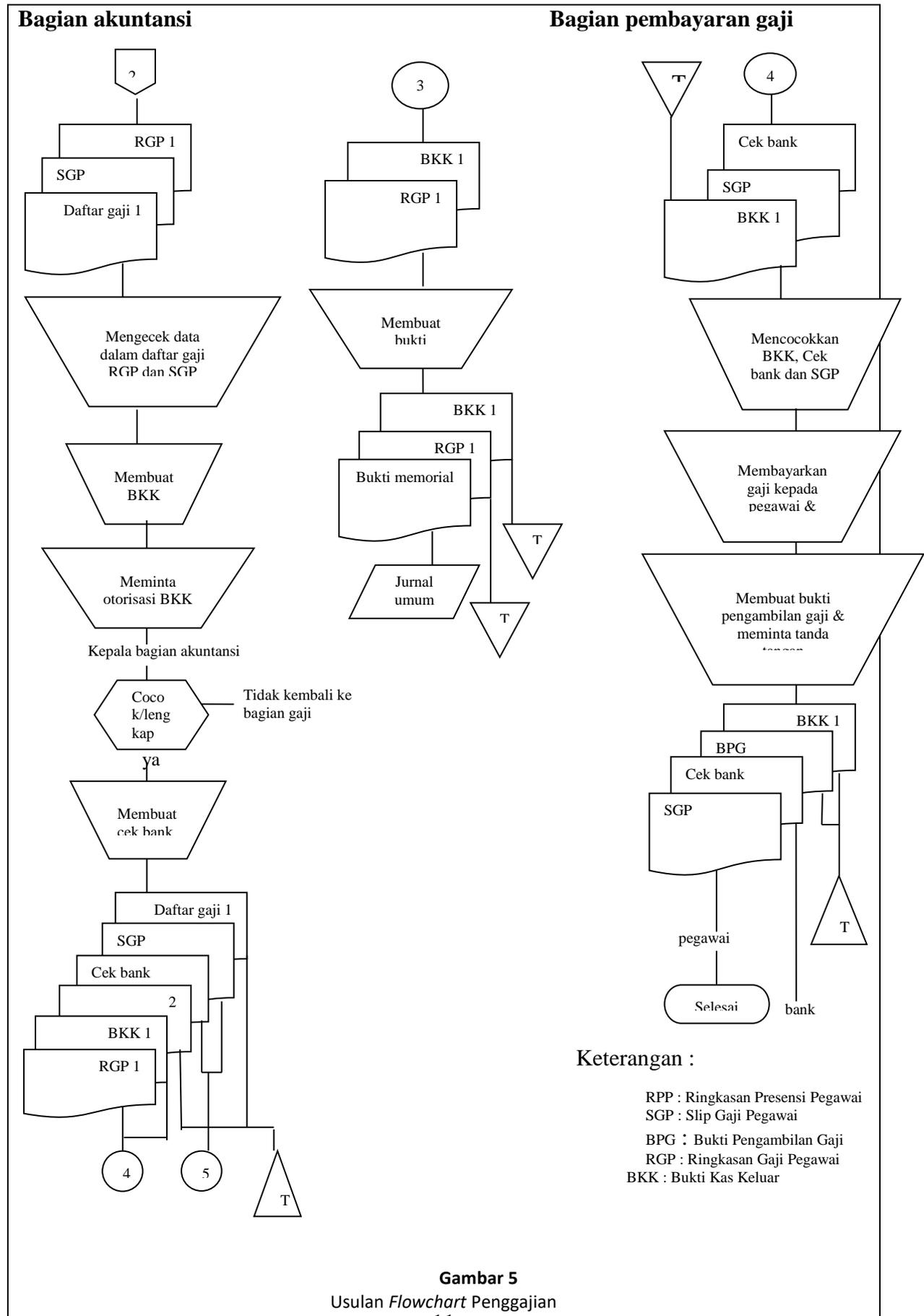
**Gambar 4**  
Usulan Gambaran Bukti Pengambilan Gaji

PT. MAAN GHODAQO SHEDDQ LESTARI (MAAQO) Jl. Raya Mojokragak No. 42 JOMBANG - JATIM Telp. (0321) 878094-5	PEDOMAN HACCP	Kode Dok	
	BUKTI PENGAMBILAN GATI	Tgl. Penerbitan	
		Revisi	: 0
		Halaman	: Idari
Bagian : Bulan :			
No.	Nama karyawan	NIK	Tanda tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Sumber : Data diolah, 2023

Sistem akuntansi penggajian pada PT Maan Ghodaqo Jombang ini masih terdapat kelemahan dimana pada kegiatan operasional setiap harinya masih terdapat rangkap jabatan. Dimana seluruh kegiatan diambil alih oleh bagian personalia mulai dari memeriksa dan mencocokkan rekapitulasi laporan, menginput data, mencetak rekapitulasi laporan gaji, pemotongan gaji serta mencetak slip gaji. Menurut Mulyadi, unsur pengendalian internal dalam sistem penggajian harus terpisah dengan bagian lainnya atau dapat disimpulkan bahwa tidak boleh ada rangkap jabatan pada proses penggajian. Dari permasalahan yang ada pada PT Maan Ghodaqo, peneliti memberikan usulan *flowchart* baru yang diharapkan mampu meminimalisir kendala yang ada.





Gambar 5  
Usulan Flowchart Penggajian

Berdasarkan gambar *flowchart* 3.1 di atas ada sistem penggajian yang terdiri dari 4 prosedur bagian yaitu, bagian personalia, bagian gaji, bagian akuntansi dan pembayaran gaji. Prosedur bagian personalia digunakan untuk membantu membuat data karyawan. Bagian personalia ini dilakukan oleh staff personalia dengan tugas dan tanggung jawab untuk membuat data karyawan yang terdapat informasi terkait NIK, nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, tanggal diterima, jabatan, tanggal keluar, dan sebab keluar. Bagian personalia membuat data sebanyak 2 lembar. Untuk lembar pertama diserahkan kepada karyawan dan lembar ke 2 diserahkan ke bagian perusahaan. Bagian gaji digunakan untuk membantu membuat daftar gaji karyawan, menghitung dan mencatat tunjangan, menghitung dan mencatat potongan karyawan, menghitung dan mencatat total gaji bersih, menghitung dan mencatat gaji per bagian, dan membuat slip gaji. Prosedur gaji ini dilakukan oleh bagian kas dengan alat bantu data karyawan, ringkasan presensi pegawai, ringkasan gaji pegawai, slip gaji yang akan menghasilkan file daftar gaji karyawan dan file slip gaji karyawan. Kemudian ringkasan gaji pegawai dan daftar gaji diserahkan ke bagian akuntansi

Bagian akuntansi digunakan untuk mengecek data dalam daftar gaji RGP dan SGP, membuat buku kas keluar, meminta otorisasi buku kas keluar ke bagian kepala akuntansi untuk memastikan kelengkapannya. Jika sudah lengkap membuat cek bank yang disertai dengan dokumen daftar gaji, surat gaji pegawai, cek bank sebanyak 2 lembar, buku kas keluar, dan ringkasan gaji pegawai. Setelah itu, membuat bukti memorial digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Prosedur bagian pembayaran gaji digunakan untuk mencocokkan buku kas keluar, cek bank, dan slip gaji pegawai. Selain itu, tugasnya adalah membayarkan gaji kepada pegawai dan menyerahkan surat gaji pegawai, membuat bukti pengambilan gaji dan meminta tanda tangan. Dokumen yang digunakan adalah BKK, bukti pengambilan gaji, cek bank, SGP ini diberikan kepada karyawan.

**Peningkatan Pengendalian Internal**

**Tabel 1**  
Struktur Organisasi Yang Diusulka

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1.	Bagian yang terlibat	Bagian personalia	Bagian akuntansi	Dengan adanya bagian akuntansi maka tidak ada tumpang tindih dengan bagian lain dan setiap karyawan bisa fokus menjalankan satu tugas.
		Bagian keuangan	Bagian pembayaran gaji	Dengan adanya perekrutan pada bagian ini berfungsi untuk membantu mencocokkan BKK, cek bank, dan SGP. Selain itu, membayarkan gaji ke pegawai dan menyerahkan SGP, membuat bukti pengambilan

				gaji dan meminta tanda tangan.
			Bagian gaji	Adanya perekrutan pada bagian ini berfungsi untuk membuat daftar gaji, menghitung dan mencatat tunjangan, membuat slip gaji.
2.	Dokumen yang digunakan	Slip gaji	Bukti kas keluar	Dengan adanya bukti kas keluar akan menghindari kecurangan bukti transaksi dengan menambahkan jumlah uang dalam cek.
			Bukti pengambilan gaji	Rancangan format tabel yang digunakan untuk mencatat data pengambilan gaji oleh tiap karyawan.

Struktur keorganisasian yang sudah terbentuk pada PT Maan Ghodaqo sudah begitu baik. Namun, kurangnya kapasitas pengetahuan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perancangan sistem akuntansi penggajian yang baru pada PT Maan Ghodaqo Jombang ini menjadikan bekal bagi setiap struktur organisasi kepengurusan perusahaan lebih mampu memaksimalkan tanggung jawabnya masing-masing. Terutama bagian keuangan akuntansi agar lebih professional dalam melakukan kegiatan praktek akutansinya.

Struktur organisasi yang baik sebagai pengendalian internal sangatlah berperan penting. Karenanya itu peneliti memberikan usulan untuk perancangan struktur organisasi yang ada di perusahaan PT Maan Ghodaqo. Adapun bentuk struktur yang diusulkan adalah sebagai berikut :

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem akuntansi penggajian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan PT Maan Ghodaqo sudah menggunakan sistem akuntansi penggajian tetapi masih sederhana. Sistem yang saat ini digunakan masih memerlukan pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan kegiatan operasional khususnya kegiatan penggajian. Kelemahan yang terdapat pada sistem ini yaitu belum ada pemisahan tugas dan tanggung jawab di dalam bagian kepegawaian dan bagian keuangan, karena dalam dua bagian ini melaksanakan banyak tugas, selain itu pemegang kas juga harus diawasi dalam pembuatan bukti kas keluar maupun cek bank karena bisa menimbulkan kecurangan dengan menambahkan jumlah uang dalam cek.
2. Rancangan sistem akuntansi penggajian ini dibuat berdasarkan kelemahan ataupun permasalahan yang teridentifikasi dalam perusahaan, yaitu belum ada pemisahan tugas dan tanggung jawab di dalam bagian kepegawaian (koordinator presensi dan koordinator pembinaan karyawan) dan bagian keuangan (koordinator gaji, koordinator akuntansi, dan koordinator pembayaran gaji) serta fungsi pemegang kas sebagai pembuat bukti kas keluar dan cek bank perlu pengawasan yang lebih.

Rancangan sistem akuntansi penggajian ini dibuat sederhana mungkin agar bisa dimengerti dan diharapkan dapat membantu mengorganisasikan kegiatan penggajian dalam perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aquarisma, Z. (2017). Analisis Pengendalian Intern Penggajian Terhadap Karyawan PT Bumi Beliti Abadi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*
- Ariesti, V. M. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT Kerimas Witikco Makmur Factory Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*
- Bagus Andhika, A. W. (2023). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian di PT Khatulistiwa Media Utama Sakti
- Bahri, S. (2015). *Pengantar Akuntansi Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bella, A. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Toko Zaki . *Jurnal Akuntansi Profesi*
- Devin Pratama, I. (2014). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Karya Murni Indah. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Inteljen*
- Dewi, R. K. (2011). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan pada Pondok Pesantren Marzroatul'ulum. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*
- Hartono, J. (2002). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis Edisi 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mimin Fatchiyatur Rohmah. (2015). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Brbasis WEB (Studi PT Suci Raharjo).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi Edisis Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutis, F. S. (2020). Perancangan Sistem Penggajian Berdasarkan Evaluasi Kerangka Kerja COSO. *Jurnal Aset*

Nugroho, W. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: STIE Trisakti.

Trijayanti, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada CV ABC di Jawa Tengah. *Journal of Accounting Science*